

Penerapan Metode Analisis 3R Dalam Penilaian Kelayakan Pembiayaan Investasi di BTN KCS Bandung

Defi Elza Purwaningsih¹, Badriyatul Huda², Arif Mulyawan Thoriq³, Bahmid I Magi³

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Ekonomi Syariah, STAI DR.KHEZ Muttaqien, Indonesia

⁴Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

defielzapurwaningsih2018ps@gmail.com

Received : Agt' 2023 Revised : Agt' 2023 Accepted : Agt' 2023 Published : Agt' 2023

ABSTRACT

Based on observations, that the background of this research is the number of customers who have decreased due to lack of accuracy in analyzing return, repayment, and risk bearing abilities conducted by BTN KCS Bandung which affect the assessment of the feasibility of investment financing at the bank. This study aims to determine how the application of the method of analysis of return, repayment, and risk bearing ability in assessing the feasibility of investment financing in BTN KCS Bandung. The object of research in this thesis is to assess the feasibility of investment financing at BTN KCS Bandung. The type of research is descriptive qualitative with primary data type and uses data collection technique in the form of observation, interviews, literature study, and triangulation. While the data analysis techniques are data collection, reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that there were three things that became the application of the return analysis method in assessing the feasibility of investment financing at BTN KCS Bandung, there were two things that became the application of the repayment analysis method in assessing the feasibility of investment financing at BTN KCS Bandung, and there were two things that became the application risk bearing ability analysis method in assessing the feasibility of financing in BTN KCS Bandung.

Keywords : Investment Financing; Risk Bearing Ability; Return; Repayment.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah jumlah nasabah yang mengalami penurunan disebabkan kurang telitinya dalam menganalisis *return, repayment, and risk bearing ability* yang dilakukan BTN KCS Bandung yang mempengaruhi penilaian kelayakan pembiayaan investasi di bank tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode analisis *return, repayment, and risk bearing ability* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung. Objek penelitian adalah untuk penilaian kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung. Adapun jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga hal yang menjadi penerapan metode analisis *return* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung, terdapat dua hal yang menjadi penerapan metode analisis *repayment* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung, serta terdapat dua hal yang menjadi penerapan metode analisis *risk bearing ability* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung.

Kata Kunci : Pembiayaan Investasi; Risk Bearing Ability; Return; Repayment.

PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah ditandai dengan adanya sejumlah indikator yang dapat menunjukkan pertumbuhan industri perbankan syariah pada Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan bertambahnya Kantor Cabang (KC) sebelumnya 452 menjadi 508 kantor, Kantor Cabang Pembantu (KCP) serta Kantor Kas (KK) menjadi 440 kantor [1]. Pada akhir tahun 2019, *market share* perbankan syariah Indonesia sebesar 5,95% dari keseluruhan *market share* perbankan nasional Indonesia. Pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah diantaranya pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan konsumsi dengan jumlah meningkat dalam setiap tahunnya [2].

Salah satunya Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS) suatu lembaga keuangan yang memberikan produk dana, pembiayaan, dan jasa lainnya menggunakan prinsip syariah. Tujuannya supaya masyarakat atau perusahaan yang ada di Indonesia dapat berkembang menjadi lebih baik dengan cara memberikan fasilitas yang sesuai dengan nasabahnya [3].

Dalam persetujuan pembiayaan investasi, BTN KCS Bandung tidak bisa dengan mudahnya memberikan persetujuannya. Penilaian kelayakan pembiayaan investasi digunakan supaya BTN KCS Bandung tidak mengalami kerugian saat memberikan dananya. Maka dari itu BTN KCS Bandung menganalisis dengan menggunakan metode 3R yaitu *return*, *repayment*, dan *risk bearing ability* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi [4]. *Return* merupakan hasil yang dicapai. Dalam hal ini dimaksud dengan penilaian atas hasil yang akan dicapai oleh nasabah setelah dibantu dengan pembiayaan investasi oleh BTN KCS Bandung. *Repayment* merupakan kemampuan pengembalian dana. Dalam hal ini BTN KCS Bandung menilai berapa lama calon nasabah dapat membayar kembali pembiayaan investasi sesuai dengan kemampuan membayarnya. *Risk bearing ability* merupakan kemampuan untuk menanggung risiko. Dalam hal ini BTN KCS Bandung harus mengetahui dan menilai sampai sejauh mana calon nasabah mampu menanggung risiko apabila terjadi kegagalan dalam usahanya [5].

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah nasabah pembiayaan investasi yang ada di BTN KCS Bandung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 jumlah nasabah naik dengan persentase 6,9%. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 dengan selisih 11 nasabah dengan persentase -2,7%. Begitupula di tahun 2020 mengalami juga penurunan dengan persentase -5,3%. Dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali dengan persentase -6,2%. Berikut ini terdapat data lima tahun terakhir nasabah yang menerima pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung periode 2017 - 2021.

Tabel 1. Data Jumlah Nasabah Dalam Pembiayaan Investasi di BTN Kantor Cabang Syariah Bandung Periode 2017 - 2021

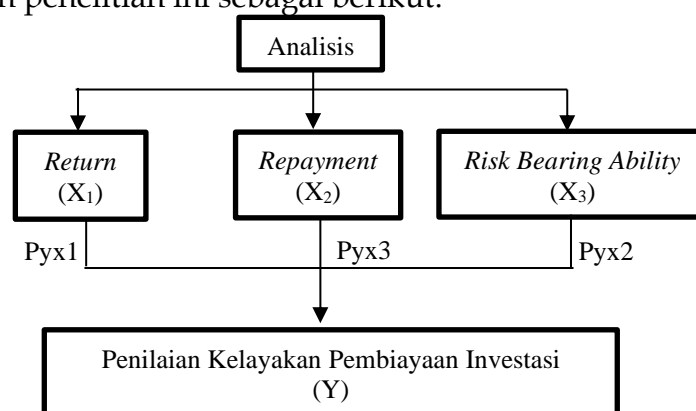
Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase (%)
2017	378	-
2018	404	6,9

Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase (%)
2019	393	-2,7
2020	372	-5,3
2021	349	-6,2

Sumber: BTN KCS Bandung 2022

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di BTN KCS Bandung bahwa penurunan terjadi dikarenakan pada saat penilaian di lapangan banyak calon nasabah yang tidak memenuhi ketentuan yang berlaku di BTN KCS Bandung. Penurunan juga dikarenakan nasabah yang sudah melakukan pembiayaan investasi tidak mengajukan kembali pembiayaan akibat adanya pandemi Covid-19 yang sedang dilalui sampai saat ini. Dan penyebab lainnya yaitu nasabah yang menunggak dalam melakukan pembayaran angsuran pembiayaan investasi. Maka dari itu BTN KCS Bandung perlu melakukan studi kelayakan usaha supaya bank dapat menilai apakah investasi yang akan ditanamkan layak atau tidak untuk dilakukan dengan menggunakan metode analisis *return*, *repayment*, dan *risk bearing ability*.

Dalam penelitian ini kerangka pemikiran yang digunakan adalah *return*, *repayment*, dan *risk bearing ability* sebagai variabel independen. Kemudian penilai kelayakan pembiayaan usaha rakyat sebagai variabel dependen, maka gambaran kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE

Metodologi penelitian ini suatu cara yang digunakan untuk secara sistematis menyelesaikan masalah dalam penelitian. Objek penelitian yaitu topik dari isu atau permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian. Objek penelitian ini yaitu pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung [6].

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis pengumpulan data untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena seperti bentuk, aktivitas, karakteristik,

hubungan dan perbedaannya dengan fenomena lain [7]. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya [8].

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik/cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari para sumbernya seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan triangulasi [9]. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan model Miles dan Hubberman yang pada kegiatannya dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Analisis *Return* dalam Penilaian Kelayakan Pembiayaan Investasi di BTN KCS Bandung

Penerapan metode *return* ini digunakan BTN KCS Bandung untuk penilaian kelayakan usaha calon nasabah dalam suatu pencapaian yang akan diperoleh calon nasabah ketika pembiayaan investasi telah disalurkan oleh bank. Adapun hasil penelitian mengenai metode *return* yang diterapkan di BTN KCS Bandung sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti di BTN KCS Bandung yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 08 Bandung Kode Pos 40115 Telp. (022) 4265 472, 4262 473, 4265 474 Fax. (022) 4265 385. Data ini dikumpulkan dari 2 narasumber bagian *consumer financing analyst* di BTN KCS Bandung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara langsung selama 4 minggu dimulai pada tanggal 6 - 31 Desember 2021. Selama melakukan observasi, dan wawancara peneliti menggunakan alat bantuan seperti alat dokumentasi, alat rekam suara, dan buku catatan atas persetujuan narasumber.

2. Reduksi Data

Hasil dari reduksi data yang diperoleh peneliti mengenai penerapan metode *return* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung yaitu:

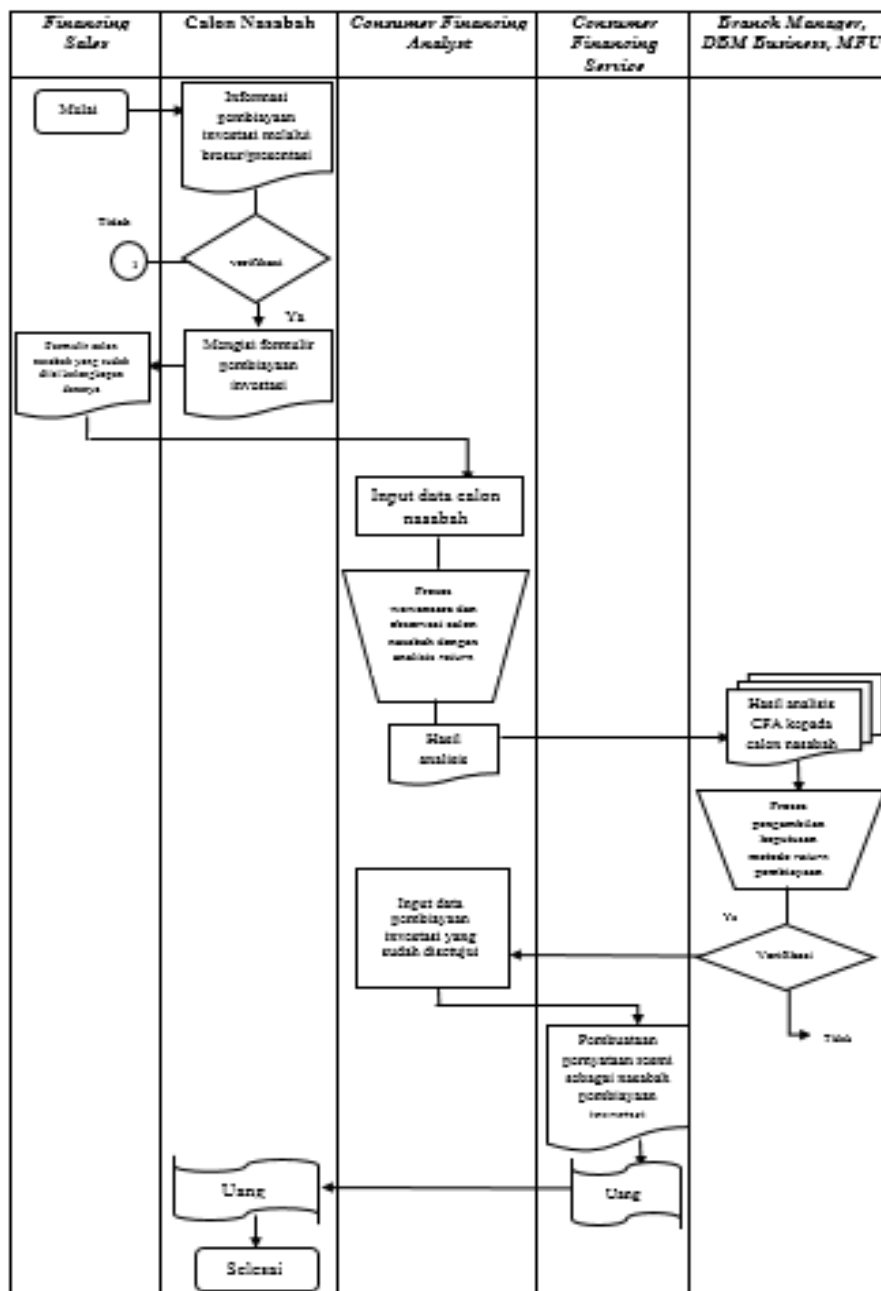
- a. Data legalitas calon nasabah, data ini digunakan untuk bukti dan surat resmi bahwa perusahaan calon nasabah sudah disahkan oleh suatu badan usaha atau perusahaan sehingga usaha calon nasabah tersebut sudah diakui secara langsung dan diketahui khalayak umum.
- b. Hasil yang telah dicapai calon nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan investasi, ini berguna untuk mengetahui hasil yang sudah dicapai calon nasabah tersebut dalam setiap tahunnya sebelum diberikan pembiayaan investasi.
- c. Perkiraan hasil yang akan dicapai calon nasabah sesudah mendapatkan pembiayaan investasi oleh BTN KCS Bandung. Tujuannya supaya bank bisa memperkirakan hasil yang akan calon nasabah dapatkan setelah diberikan pembiayaan investasi kemudian dianalisis untuk menentukan apakah akan berkembang atau tidak usaha tersebut.

3. Penyajian Data

Metode analisis *return* ini adalah salah satu dari metode 3R yang akan menilai kelayakan usaha tentang pencapaian yang akan dicapai oleh calon nasabah setelah diberikan pembiayaan investasi. Penilaian metode ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

- a. Data legalitas calon nasabah. Data ini salah satu syarat yang wajib dipenuhi calon nasabah pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung, meliputi :
 - i) Surat permohonan ditandatangani pimpinan perusahaan dan di cap perusahaan
 - ii) Akta pendirian perusahaan
 - iii) Akta perubahan terakhir
 - iv) Pengesahan badan usaha dari instansi yang berwenang
 - v) Perizinan usaha pemohon seperti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), SIUP/SIUJK (sesuai dengan bidang usaha), NPWP, SITU, izin bidang usaha dari instansi terkait (sesuai jenis usaha), keanggotaan dalam organisasi profesi (apabila ada).
 - vi) Struktur organisasi perusahaan
 - vii) Daftar riwayat hidup pengurus perusahaan
 - viii) Performance perusahaan
 - ix) Identitas pengurus (KTP/SIM/Paspor)
 - x) NPWP pribadi pengurus perusahaan
- b. Hasil yang telah dicapai calon nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan investasi. Hal ini dilihat dari laporan keuangan, jika dalam setiap tahunnya calon nasabah mengalami kenaikan penghasilan maka BTN KCS Bandung tidak akan ragu untuk memberikan pembiayaan investasi, begitupun sebaliknya jika setiap tahun mengalami penurunan terus menerus atau selalu stabil penghasilannya maka bank akan mempertimbangkan dalam memberikan pembiayaan investasi bahkan bisa menolaknya.
- c. Perkiraan hasil yang akan dicapai calon nasabah sesudah mendapatkan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung. Hal ini didapat dengan cara bagian *Consumer Financing Analyst (CFA)* melakukan perkiraan/ analisis, jika analisis penghasilan yang akan dicapai oleh calon nasabah lebih besar dari biaya produksi maka calon nasabah akan diperkirakan mampu membayar kembali pembiayaan investasi kepada BTN KCS Bandung sehingga bank akan menyetujui untuk memberikan pembiayaan investasi. Sebaliknya jika hasil dari analisis bank bahwa biaya produksi lebih besar daripada hasil yang akan dicapai maka bank akan menolak karena risiko yang terlalu tinggi akan dihadapi bank.

Adapun triangulasi atau *flowchart* dari metode *return* sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Penerapan Metode Analisis *Return* dalam Penilaian Kelayakan Pembiayaan Investasi di BTN KCS Bandung

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di BTN KCS Bandung mengenai penerapan metode analisis *return* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

- a. Data legalitas calon nasabah
- b. Hasil yang telah dicapai calon nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan investasi

- c. Perkiraan hasil yang akan dicapai calon nasabah sesudah mendapatkan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung
- Maka hasil penelitian mengenai metode ini BTN KCS Bandung sudah menerapkannya dengan baik.

Penerapan Metode Analisis *Repayment* dalam Penilaian Kelayakan Pembiayaan Investasi di BTN KCS Bandung

Penerapan metode ini digunakan BTN KCS Bandung untuk menilai kelayakan pembiayaan investasi calon nasabah mengenai kemampuan mereka dalam melakukan pengembalian pembiayaan investasi yang akan diberikan oleh bank dengan cara menggunakan perhitungan. Adapun hasil penelitian penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti di BTN KCS Bandung yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 08 Bandung Kode Pos 40115 Telp. (022) 4265 472, 4262 473, 4265 474 Fax. (022) 4265 385. Data ini dikumpulkan dari 2 narasumber bagian *consumer financing service* di BTN KCS Bandung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara langsung selama 4 minggu dimulai pada tanggal 6 - 31 Desember 2021. Selama melakukan observasi, dan wawancara peneliti menggunakan alat bantuan seperti alat dokumentasi, alat rekam suara, dan buku catatan atas persetujuan narasumber.

2. Reduksi Data

Hasil dari reduksi data dari metode *repayment* ini sebagai berikut:

- a. Tingkat keuntungan yang diperoleh calon nasabah, ini dilakukan dengan cara melihat data laporan keuangan calon nasabah dan proyeksi *cashflow*.
- b. Menghitung jangka waktu yang diperlukan calon nasabah dalam melunasi kewajiban. Hal ini dilakukan untuk menganalisis mampu atau tidaknya calon nasabah dalam membayar kembali kewajibannya.

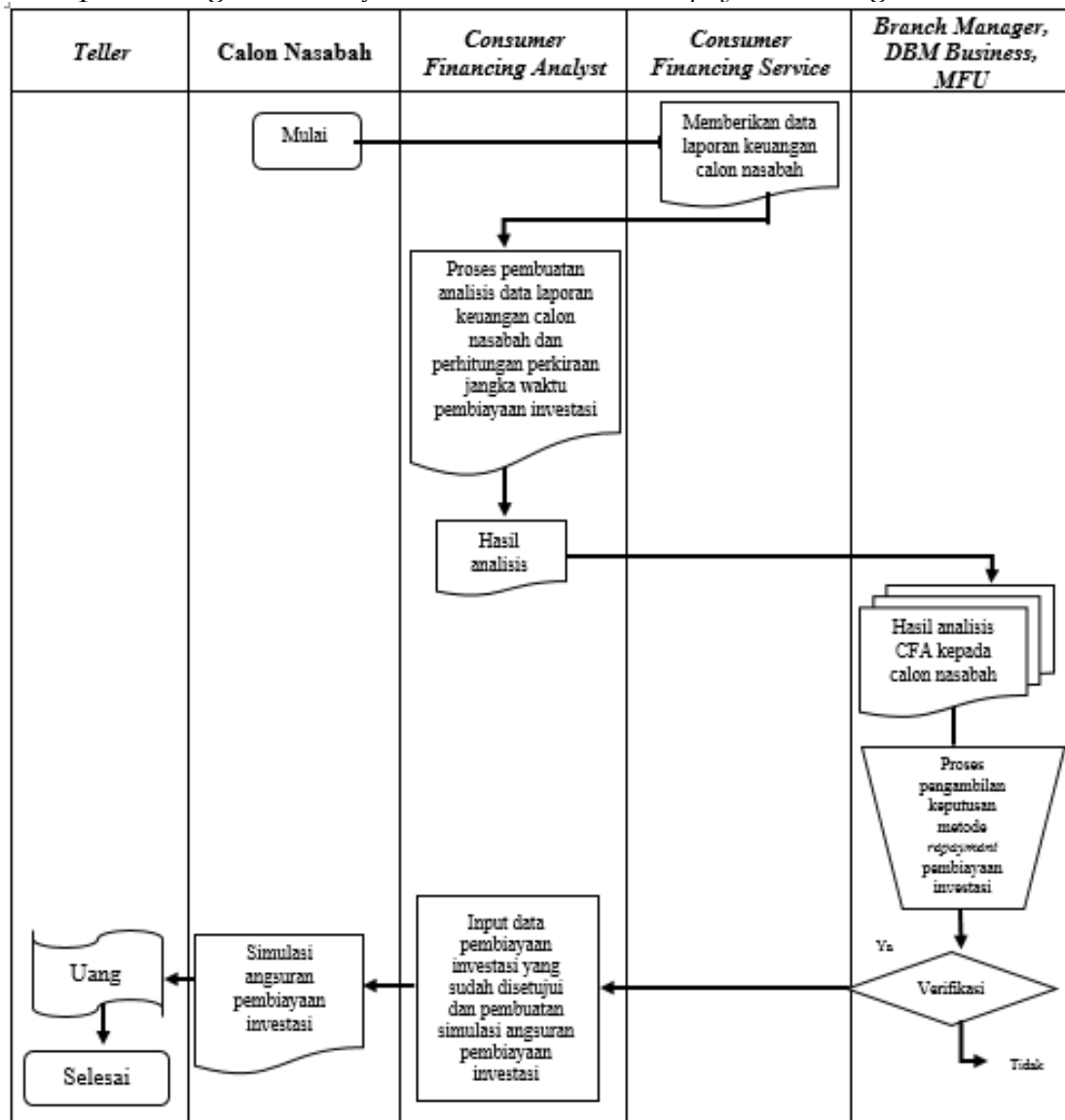
3. Penyajian Data

Metode *repayment* ini salah satu metode yang penting untuk digunakan sebagai analisis kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung. Adapun penilaian metode ini dengan cara sebagai berikut:

- a. Data laporan keuangan. Data ini digunakan bank untuk melihat keuntungan yang diperoleh calon nasabah sehingga bank dapat membuat perkiraan dana yang akan dibutuhkan sesuai proyek yang akan dilakukan. Data laporan keuangan calon nasabah minimal 2 tahun terakhir beserta penjelasannya. Adapun data laporan keuangan yang diperlukan bank seperti: rencana jadwal pembangunan/pembelian barang investasi proyek, rencana anggaran biaya (RAB) proyek, rencana aliran kas (*cashflow*), *feasibility study* (untuk permohonan pembiayaan \geq Rp. 10 miliar), dan laporan keuangan 2 tahun terakhir beserta penjelasannya.
- b. Menghitung jangka waktu yang diperlukan calon nasabah dalam melunasi kewajiban. Kewajiban disini merupakan dana pembiayaan investasi yang

diberikan BTN KCS Bandung kepada calon nasabah, dan calon nasabah memiliki tanggung jawab untuk melunasi utangnya. Jangka waktu di BTN KCS Bandung yaitu 1 tahun, 3 tahun, dan 5 tahun.

Adapun triangulasi atau *flowchart* dari metode *repayment* sebagai berikut:



Gambar 3. Prosedur Penerapan Metode Analisis *Repayment* dalam Penilaian Kelayakan Pembiayaan Investasi di BTN KCS Bandung

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penerapan metode analisis *repayment* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi dapat dilihat dengan cara:

- a. Data laporan keuangan
- b. Menghitung jangka waktu yang diperlukan calon nasabah dalam melunasi kewajiban.

Maka hasil penelitian metode ini BTN KCS Bandung sudah menerapkannya dengan baik.

Penerapan Metode Analisis *Risk Bearing Ability* dalam Penilaian Kelayakan Pembiayaan Investasi di BTN KCS Bandung

Penerapan metode ini digunakan bank untuk menilai kelayakan pembiayaan investasi calon nasabah dalam menanggulangi risiko dengan menggunakan jaminan. Bank akan menganalisis apakah jaminan yang diberikan calon nasabah akan cukup atau tidak untuk menutupi masalah apabila suatu saat terjadi hal-hal yang tidak terduga. Adapun hasil penelitian metode ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti di BTN KCS Bandung yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 08 Bandung Kode Pos 40115 Telp. (022) 4265 472, 4262 473, 4265 474 Fax. (022) 4265 385. Data ini dikumpulkan dari 1 narasumber bagian *legal and financing recovery* di BTN KCS Bandung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara langsung selama 4 minggu dimulai pada tanggal 6 - 31 Desember 2021. Selama melakukan observasi, dan wawancara peneliti menggunakan alat bantuan seperti alat dokumentasi, alat rekam suara, dan buku catatan atas persetujuan narasumber.

2. Reduksi Data

Reduksi data dari metode *risk bearing ability* ini sebagai berikut:

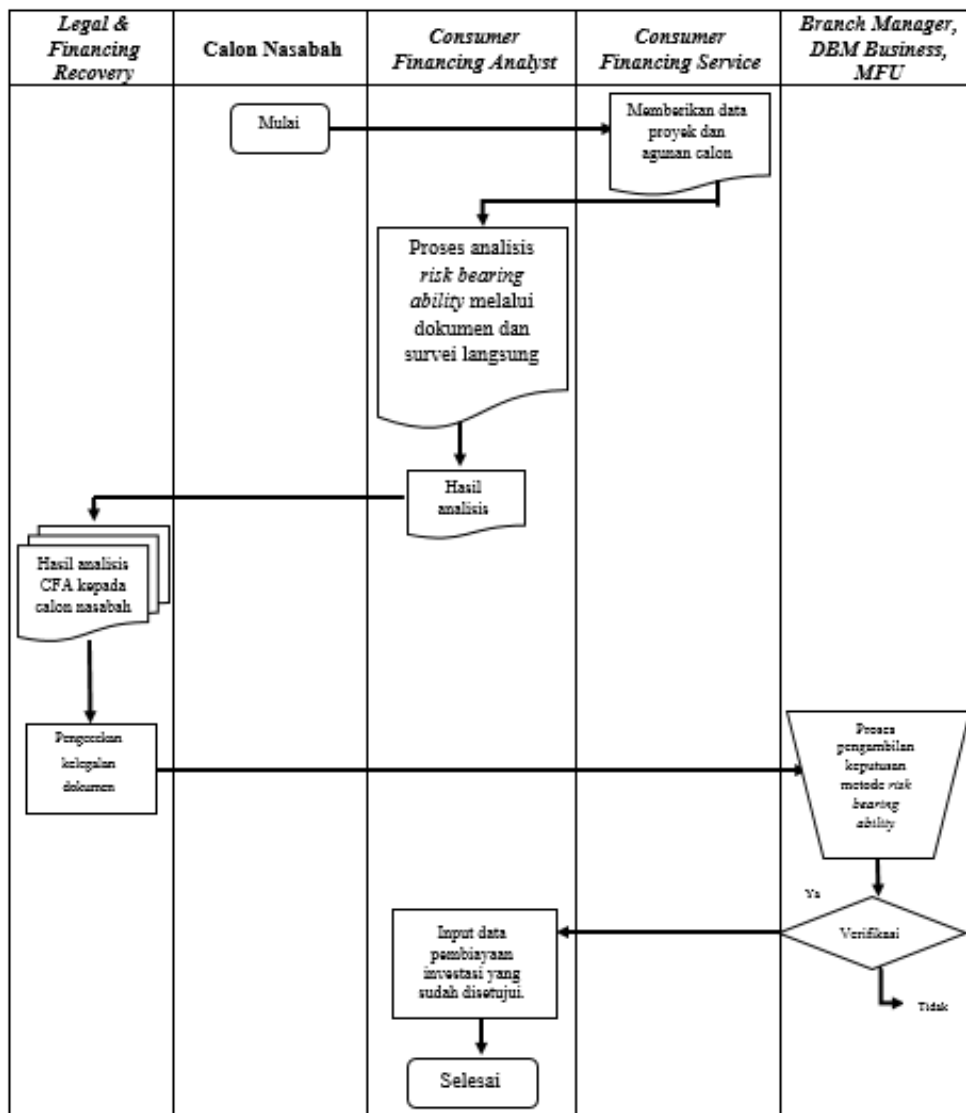
- a. Data proyek, supaya bank bisa menilai data proyek yang akan dilakukan calon nasabah sesuai atau tidak dengan ketentuan yang di BTN KCS Bandung.
- b. Agunan, supaya bank bisa menilai agunan calon nasabah memiliki nilai jual di kemudian hari atau tidak dan melihat bukti nyata jaminan ada atau tidak serta adanya dokumen kepemilikan calon nasabah.

3. Penyajian Data

Metode ini digunakan untuk menilai kemampuan calon nasabah dalam menanggulangi risiko dengan cara menggunakan jaminan. Adapun penilaian metode ini dengan cara sebagai berikut:

- a. Data proyek, data ini salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah pembiayaan investasi. Adapun beberapa hal yang termasuk dalam data proyek yaitu besarnya modal calon nasabah, struktur organisasi dari calon nasabah, jenis bidang usaha calon nasabah, dan manajemen perusahaan calon nasabah.
- b. Agunan, atau sering disebut juga jaminan. Jaminan ini harus memiliki nilai/harga jual agar bisa dijual kembali atau dilelang jika suatu saat terjadi hal seperti pembayaran macet. Adapun barang yang digunakan sebagai agunan/jaminan yaitu bangunan, dan uang.

Adapun triangulasi atau *flowchart* dari metode *repayment* sebagai berikut:



Gambar 4. Prosedur Penerapan Metode Analisis Risk Bearing Ability dalam Penilaian Kelayakan Pembiayaan Investasi di BTN KCS Bandung

4. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *risk bearing ability* ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Data proyek
- b. Agunan

Maka BTN KCS Bandung sudah menerapkan metode ini dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka penerapan metode analisis *return, repayment, and risk bearing ability* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi di BTN KCS Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga hal yang menjadi penerapan metode analisis *return* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi yaitu data legalitas calon nasabah,

hasil yang telah dicapai calon nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan investasi, perkiraan hasil yang akan dicapai calon nasabah sesudah mendapatkan pembiayaan investasi.

2. Terdapat dua hal yang menjadi penerapan metode analisis *repayment* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi yaitu data laporan keuangan, menghitung jangka waktu yang diperlukan calon debitur dalam melunasi kewajiban.
3. Terdapat dua hal yang menjadi penerapan metode analisis *risk bearing ability* dalam penilaian kelayakan pembiayaan investasi yaitu data proyek, dan agunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. M. Fauzi, "Pengaruh Religiusitas Dan Profit Margin Terhadap Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah di Bank Syariah Mandiri Garut," vol. 1, no. 1, p. 19, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps/article/view/211>
- [2] Emy Widyastuti and Y. Nena Arinta, "Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Bagaimana Kontribusinya?," *Al-Muzara'Ah*, vol. 8, no. 2, pp. 129-140, 2020, doi: 10.29244/jam.8.2.129-140.
- [3] A. Marimin and T. N. Romdhoni, Abdul Haris dan Fitria, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 1, no. 02, pp. 1-13, 2015.
- [4] H. M. S. . Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, 5th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- [5] A. Drs. Ismail, MBA., *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- [6] Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 1st ed. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- [7] W. Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," *Quanta*, vol. 2, no. 2, p. 9, 2018, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- [8] P. G. Sholihin, Prof. Mahfud dan Anggraini, *Analisis Data Penelitian-Menggunakan Software STATA*, 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- [9] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [10] Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*, 1st ed. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2018.